

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bagian ini akan dikemukakan kesimpulan dan rekomendasi peneliti yang dirumuskan dari deskripsi temuan penelitian dan pembahasan hasil-hasil penelitian dalam Bab IV.

A. Simpulan

Merujuk pada hasil temuan dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sesuai pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Simpulan Umum

Berdasarkan sejumlah temuan di lapangan, tampak bahwa pelestarian nilai-nilai kearifan lokal upacara adat *ngalaksa* dalam upaya membangun karakter bangsa. Dalam upacara adat *ngalaksa* terdapat banyak nilai dan nilai-nilai tersebut menjadi perekat bagi masyarakat Kecamatan Rancakalong karena nilai tersebut sudah menjadi milik bersama. Masyarakat Rancakalong seolah-olah telah direkat oleh suatu norma yang sama sehingga bukan pada upacara adat *ngalaksa* saja nilai-nilai tersebut ada. Jadi ketika nilai-nilai tersebut telah menjadi milik bersama dan telah tertanam dengan emosi yang mendalam maka anggota tersebut akan bersedia berkorban dan berjuang untuk mempertahankan nilai-nilai itu.

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana telah diuraikan dalam Bab IV tampak bahwa pelestarian nilai-nilai kearifan lokal upacara adat *ngalaksa* dalam upaya membangun karakter bangsa dapat dirinci sebagai berikut:

a. Deskripsi dari pelaksanaan upacara adat *ngalaksa* pada masyarakat Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang

Upacara adat *ngalaksa* merupakan perwujudan dari sistem kepercayaan masyarakat yang mempunyai nilai-nilai universal yang dapat menunjang kebudayaan nasional. Upacara ini bersifat kepercayaan dan dianggap sakral dan suci. Dimana setiap aktivitas masyarakat di dalamnya selalu mempunyai maksud dan tujuan yang ingin dicapai, termasuk kegiatan-

kegiatan yang bersifat religius. Upacara adat *ngalaksa* merupakan suatu bentuk tradisi yang bersifat turun-temurun yang dilaksanakan secara teratur dan tertib menurut adat kebiasaan masyarakat dalam bentuk suatu permohonan, atau sebagai dari ungkapan rasa terima kasih.

b. Persepsi Masyarakat Rancakalong terhadap Upacara Adat *Ngalaksa* Berkaitan dengan Pembangunan Karakter Bangsa

Bahwa upacara adat *ngalaksa* memiliki keterkaitan erat dengan pembangunan karakter bangsa karena dalam pelaksanaan upacara adat *ngalaksa* tercipta rasa kebersamaan, kepedulian kepada sesama masyarakat, jika dalam lingkup terkecil atau dalam hal ini upacara adat *ngalaksa* yang pelaksanaannya hanya dilaksanakan di Kecamatan Rancakalong saja, namun dari hal ini bisa ikut membangun karakter bangsa.

c. Mekanisme pelestarian nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat pada Upacara Adat *Ngalaksa* untuk Pengembangan Karakter Bangsa di Kecamatan Rancakalong

Dalam upacara adat *ngalaksa* terdapat banyak nilai dan nilai-nilai tersebut menjadi perekat bagi masyarakat Kecamatan Rancakalong karena nilai tersebut sudah menjadi milik bersama. Masyarakat Rancakalong seolah-olah telah direkat oleh suatu norma yang sama sehingga bukan pada upacara adat *ngalaksa* saja nilai-nilai tersebut ada. Jadi ketika nilai-nilai tersebut telah menjadi milik bersama dan telah tertanam dengan emosi yang mendalam maka anggota tersebut akan bersedia berkorban dan berjuang untuk mempertahankan nilai-nilai itu. Pelaksanaan upacara adat *ngalaksa* harus diajarkan di lingkungan masyarakat supaya tidak hilang nilai-nilainya, tanggung jawab masyarakat pada umumnya untuk terus melestarikan upacara adat *ngalaksa*. Kemajuan sebuah bangsa tak lepas dari peran serta para generasinya di semua jenjang lapisan dan elemen masyarakat yang juga juga termasuk di dalamnya para generasi muda.

d. Solusi yang Tepat untuk Mengatasi Masalah Pelestarian Nilai-nilai Kearifan Lokal yang terdapat pada Upacara Adat *Ngalaksa*

Pelaksanaan upacara adat *ngalaksa* agar tetap lestari maka harus dibiasakan pelaksanaannya secara rutin melalui pendidikan non formal dan diperkenalkan juga di lingkungan sekolah melalui pendidikan formal. Harus dijalin hubungan yang selaras, serasi dan seimbang antara keluarga, sekolah dan masyarakat agar tetap menjaga adat yang baik, kebiasaan yang sudah dilaksanakan sejak lama yaitu upacara adat *ngalaksa* ini. Upacara adat *ngalaksa* berkontribusi untuk membentuk warga negara yang cerdas, terampil dan memiliki karakter.

2. Simpulan Khusus

- a. Keberhasilan pembangunan karakter bangsa dengan pelestarian nilai-nilai kearifan lokal upacara adat *ngalaksa* dalam upaya membangun karakter bangsa merupakan tanggung jawab bersama dari berbagai elemen masyarakat yang dilakukan secara berkesinambungan, terintegrasi dan tersistematis dengan berbagai inovasi untuk mencapai tujuan bangsa.
- b. Kesadaran dari setiap individu untuk mengimplementasikan nilai-nilai yang ada pada upacara adat *ngalaksa* akan membantu dalam pembangunan karakter bangsa Indonesia.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, penelitian ini merekomendasikan beberapa hal berkaitan dengan pelestarian nilai-nilai kearifan lokal upacara adat *ngalaksa* dalam upaya membangun karakter bangsa yaitu sebagai berikut :

1. Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang dan Kecamatan Rancakalong terkait dengan keberadaan dan keberagaman nilai-nilai yang dimiliki oleh bangsa Indonesia sampai saat ini belum optimal dalam menggiatkan kembali budaya daerah sebagai usaha membangun karakter bangsa. Kemudian perlu adanya pengembangan muatan lokal di persekolahan

supaya upacara adat *ngalaksa* dan budaya lainnya yang ada di Kabupaten Sumedang tetap terpelihara.

2. Kepada Masyarakat Kabupaten Sumedang pada umumnya dan Masyarakat Kecamatan Rancakalong khususnya mengingat upacara adat *ngalaksa* sarat akan nilai-nilai luhur budaya bangsa seperti nilai religius, tanggung jawab, kepedulian sosial, persatuan dan kesatuan sopan santun, budi pekerti luhur, pantang menyerah, disiplin, gotong royong, kerukunan yang dijiwai oleh sila-sila Pancasila, maka harus lebih ditingkatkan lagi peran serta terhadap pelaksanaan upacara adat *ngalaksa* tersebut.
3. Kepada sekolah terkait pelestarian upacara adat *ngalaksa*, diharapkan sekolah menjadi pusat pengembangan budaya sebagai proses enkulturasi untuk menjadi penyokong kebudayaan nasional.
4. Untuk peneliti selanjutnya, upacara adat *ngalaksa* merupakan salah satu kebudayaan Sunda yang memuat nilai-nilai edukatif dan pedoman hidup yang dadapat digunakan sebagai sarana pembangunan karakter bangsa. Untuk itu agar dapat dilakukan penelitian sejenis sehingga diperoleh data dan kesimpulan yang strategis dalam pembangunan karakter bangsa.